

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencerminkan implementasi ilmu yang diperoleh secara teoritis di bangku kuliah dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi mahasiswa, sekaligus meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran mereka terhadap dinamika sosial. PKPM berperan penting dalam mengembangkan ide kreatif mahasiswa, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat secara optimal.

Sebagai salah satu syarat kelulusan program S1, mahasiswa di IIB Darmajaya diwajibkan melaksanakan PKPM di lokasi yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, menjadi lokasi penerapan lokasi penerapan teori dan praktik yang diperoleh di kampus. Kelurahan ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, ekonomi kreatif, dan industri kecil menengah yang perlu dikenalkan dan dikembangkan lebih lanjut. Memperkenalkan potensi-potensi ini di luar daerah dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan pengusaha lokal.

Beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Desa Sukaraja, termasuk UMKM Kopi Dori, menghadapi tantangan utama dalam pengembangan usaha mereka. Salah satu isu yang signifikan adalah ketiadaan website resmi yang dapat memperluas jangkauan pasar dan memperkuat branding. Tanpa website, UMKM ini mengalami kesulitan dalam mempromosikan produk dan memberikan informasi yang jelas kepada konsumen. Identitas merek yang belum terbangun dengan baik secara online mengurangi daya tarik dan pengenalan merek di pasar digital.

Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diusulkan adalah pembuatan website yang efektif untuk UMKM Kopi Dori. Website ini dirancang

untuk meningkatkan jangkauan pasar, mempermudah akses informasi, dan memperkuat branding. Dengan adanya website, UMKM ini dapat mempromosikan produk secara lebih luas dan konsisten, serta meningkatkan pengenalan merek di kalangan konsumen. Proyek pembuatan website ini menjadi tantangan bagi penulis, sekaligus kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan menambah pengalaman serta pengetahuan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Proyek pembuatan website ini menjadi tantangan bagi penulis, yang sekaligus merupakan kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui proyek ini, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, serta membantu UMKM dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

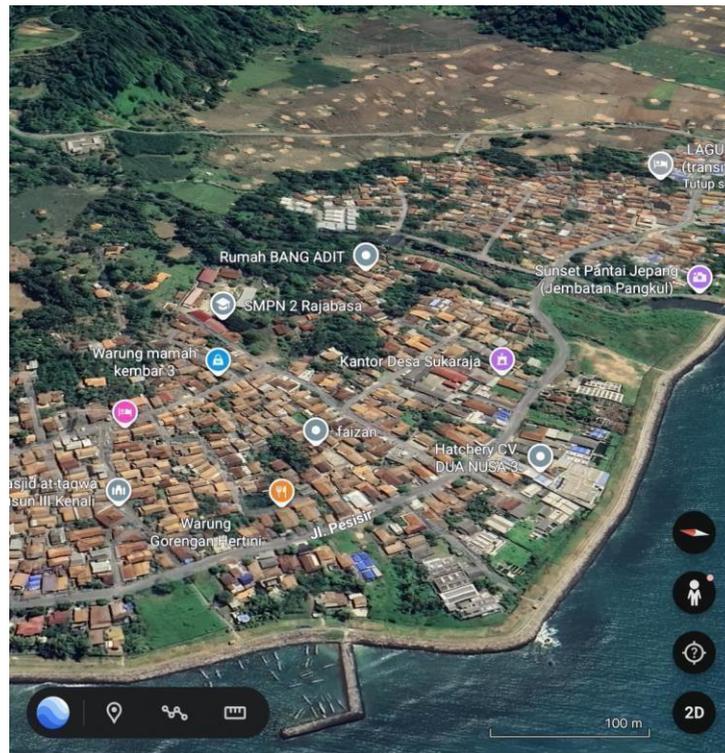
1.2 Profil dan Potensi Desa

Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian. Penjabaran dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, serta kondisi sosial lainnya di Desa Sukaraja. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek penelitian.

Berdasarkan data administratif Kabupaten Lampung Selatan, Desa Sukaraja merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Rajabasa. Desa ini secara geografis terletak di pesisir selatan Lampung dan berada di kaki Gunung Rajabasa. Kondisi geografis tersebut menjadikan Sukaraja memiliki potensi alam yang meliputi pantai, hutan, dan sumber daya hayati.

Kondisi sosial Desa Sukaraja relatif harmonis dengan jumlah penduduk sekitar 3.196 jiwa. Mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian, perikanan, perdagangan, serta pariwisata. Desa Sukaraja juga dikenal sebagai desa wisata yang memiliki berbagai destinasi unggulan, antara lain Pantai Sukaraja, Air Terjun Way Tayas, dan wisata sejarah Bentulu Park.

Gambar 1.1 Peta Desa Sukaraja



Desa Sukaraja merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Secara geografis, desa ini terletak di pesisir selatan Kabupaten Lampung Selatan yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di sebelah barat dan berada di lereng kaki Gunung Rajabasa di sebelah timur. Posisi geografis ini menjadikan Desa Sukaraja memiliki kekayaan alam berupa pantai, perbukitan, dan lahan pertanian yang subur, sekaligus berperan penting sebagai desa pesisir.

Kantor Desa Sukaraja terletak di pusat pemukiman masyarakat yang berada di sepanjang JL.Pesisir. Pemukiman desa tergolong padat dengan jaringan jalan yang sudah cukup baik dan terkoneksi ke fasilitas umum. Desa Sukaraja memiliki sarana pendidikan formal, di antaranya SMPN 2 Rajabasa, serta sarana ibadah seperti Masjid At-Taqwa yang menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat.

Dengan jumlah penduduk sekitar 3.000 jiwa, masyarakat Desa Sukaraja hidup dalam suasana harmonis dengan dominasi mata pencaharian sebagai petani, nelayan, pedagang, dan pelaku usaha kecil.

1.3 Profil BUMDES

Nama : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukaraja

Alamat : Jl. Pesisir, Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan

Legalitas : Didirikan berdasarkan Peraturan Desa Sukaraja sesuai dengan Undang- Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

BUMDes Sukaraja hadir sebagai lembaga ekonomi desa yang dibentuk untuk mengelola potensi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat Desa Sukaraja memiliki posisi strategis di pesisir dengan kekayaan laut, hasil pertanian, serta potensi wisata yang besar, maka BUMDes menjadi motor penggerak untuk mengoptimalkan potensi tersebut melalui kegiatan usaha yang produktif, mandiri, dan berkelanjutan.

Bidang Usaha:

1. Bidang Pariwisata: pengelolaan destinasi wisata Pantai Sukaraja dan Sunset Pantai Jepang (Jembatan Pangkul).
2. Bidang Perikanan dan Kelautan: Budidaya ikan/udang melalui kerja sama dengan hatchery yang ada di Sukaraja.
Pengolahan hasil laut menjadi produk olahan (ikan asin, kerupuk ikan, udang kering).
3. Bidang Pertanian dan Perkebunan: Pengumpulan hasil panen petani (pisang, jagung, semangka, melon) untuk dipasarkan secara kolektif.
Unit pengolahan hasil pertanian (misalnya keripik pisang, olahan jagung).
Penyewaan alat pertanian sederhana.
4. Bidang Perdagangan & UMKM: Pusat oleh-oleh desa (menjual kerajinan tangan, makanan khas, dan produk olahan lokal).

Toko desa/warung serba ada (Sembako dan kebutuhan sehari-hari). Menyediakan bahan pokok untuk masyarakat dengan harga lebih stabil.

Prestasi dan Penghargaan:

Desa Sukaraja ditetapkan sebagai salah satu Kampung KB di Kecamatan Rajabasa. Hal ini merupakan bentuk apresiasi dari BKKBN karena masyarakat aktif dalam program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.

Desa Sukaraja masuk dalam daftar desa wisata berbasis alam dan budaya di Kabupaten Lampung Selatan. Potensi wisata seperti Pantai Sukaraja, Sunset Pantai Jepang, dan Air Terjun Way Tayas menjadi unggulan yang mendapat perhatian. Desa Sukaraja dinilai tepat sasaran dalam penyaluran BLT-DD kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), terutama saat masa pandemi COVID-19. Transparansi ini menjadi bentuk prestasi administratif di tingkat kecamatan.

Desa Sukaraja sering mendapat apresiasi dalam acara Malam Apresiasi Desa dan Kecamatan di tingkat Kabupaten Lampung Selatan, khususnya di bidang partisipasi pembangunan desa dan penguatan kelembagaan.

1.3.1 Profil UMKM Kopi Dori

Tabel 1.1 Profil UMKM

Nama Pemilik	Dori As
Nama Usaha	Kopi Dori
Alamat Usaha	Desa Sukaraja
Jenis Usaha	Kopi Giling
Jenis Produk	Kopi Robusta
Skala Usaha	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	2021
No.Telpon	0831-6887-1002

Jumlah Tenaga Kerja	2
---------------------	---

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana website dapat dioptimalkan untuk mendukung branding UMKM Kopi Dori Bagaimana cara merancang dan mengembangkan website yang efektif untuk UMKM Kopi Dori agar dapat meningkatkan jangkauan pasar?
2. Bagaimana website dapat dioptimalkan untuk mendukung branding UMKM Kopi Dori secara efektif?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKPM di UMKM Kopi Dori ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membuat website resmi UMKM Kopi Dori sebagai sarana promosi, informasi, dan komunikasi dengan konsumen
2. Meningkatkan daya saing UMKM Kopi Dori di era digital melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis website.
3. Memperkuat branding produk Kopi Dori dengan tampilan website yang profesional, informatif, dan sesuai identitas usaha.
4. Memperluas pangsa pasar produk Kopi Dori agar dapat dikenal tidak hanya di lingkungan lokal, tetapi juga di tingkat regional maupun nasional.
5. Mendukung pemasaran berbasis digital yang lebih efektif, efisien, dan terukur.

1.5.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - a. Menunjukkan peran aktif kampus dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Meningkatkan citra positif IIB Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang peduli terhadap pengembangan UMKM di era digital.

- c. Menjadi wadah kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pelaku usaha dalam menghasilkan karya nyata yang bermanfaat.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan
 - b. Melatih kemampuan komunikasi, kerja tim, dan problem solving ketika berhadapan dengan mitra UMKM.
 - c. Meningkatkan kompetensi di bidang teknologi informasi, khususnya dalam pembuatan dan pengelolaan website.
 - d. Menumbuhkan kepedulian sosial serta semangat pengabdian kepada masyarakat.

1.6 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Sukaraja
- b. UMKM Kopi Dori
- c. Masyarakat Desa Sukaraja